

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada awalnya etnik Jawa yang ada di Desa Gandasari berasal dari daerah Jawa yang bertransmigrasi di Desa Gandasari, jadi mereka mengambil nama-nama dusun dari daerah Jawa untuk tidak melupakan asalnya masyarakat trans pada saat itu di Desa Gandasari Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo yang sudah lama bertempat tinggal dan menetap di Desa Gandasari untuk mencari kehidupan yang lebih baik lagi. Ada pula masyarakat trans yang ada di Desa Gandasari yang kurang memahami makna nama-nama dusun yang ada di Desa Gandasari dipengaruhi oleh mereka kurang ingin mencari tahu atau mungkin mereka kurang dekat dengan alam yang ada sebelumnya, kebanyakan dari mereka yang memahami makna nama-nama dusun tersebut mereka yang sudah lama tinggal di Desa Gandasari mungkin ada juga dari mereka ada yang umurnya masih belum bisa dikatakan tokoh masyarakat merekalah yang tahu makna tersebut.
2. Secara budaya masyarakat Desa Gandasari masih di dominasi oleh kebudayaan Jawa. kebudayaan Jawa tersebut memiliki makna tersendiri seperti nama Kota, Kecamatan serta lurah. walaupun lebih sedikit masyarakat Gorontalo namun sudah banyak yang berbaur dengan kebudayaan Jawa, hal ini yang menambah khasanah keanekaragaman penduduk desa Gandasari. dusun-dusun yang ada di Desa Gandasari hanya satu dusun etnik yang paling sedikit penduduknya yakni etnik Gorontalo, dalam artian nama-nama dusun tersebut meskipun berbagai macam etnik yang ada di desa Gandasari, gotong royong dalam membangun sebuah rumah atau acara-acara seperti pesta pernikahan kebersamaan

dan kerja keras sesama itu saling terjaga dengan baik. Oleh karena itu Desa Gandasari dikatakan terhindari dari adanya permusuhan antara etnis satu dengan lainnya.

3. Etnik Jawa memiliki kebersamaan dan harmonis yang kuat sehingga itu mereka tidak ada perpecahan antara dusun satu dengan dusun lainnya. Meskipun disetiap dusun yang ada di Desa Gandasari masyarakat Gorontalo, namun saling tolong-menolong bagi sesama itu selalu ada sejak masyarakat Jawa dari daerah trans muncul.
4. Etnik Jawa dikenal sebagai masyarakat yang bijaksana, sehingga itu mereka mampu menciptakan kehidupan yang harmonis tenang dan tentram. Khususnya masyarakat Jawa yang ada di Desa Gandasari. Yang ada pada saat ini masyarakat Jawa yang ada di Desa Gandasari bisa menghindari adanya permusuhan dan pertikaian antara etnik satu dengan etnik lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala Desa Gandasari agar dapat memberikan pengarahan kepada masyarakat setempat khususnya Desa Gandasari, caranya yakni lebih mendekatkan diri pada alam atau mungkin sekedar memahami nama-nama dusun tersebut Supaya dapat memahami betapa pentingnya makna nama-nama dusun yang ada di Desa Gandasari tersebut.
2. Kepada tokoh-tokoh Masyarakat agar kiranya dapat memberikan pengertian dan arahan-arahan kepada masyarakat Desa Gandasari supaya mengerti apa makna simbol yang terdapat nama-nama dusun tersebut, bukan hanya sekedar mereka tahu nama-

nama dusun, akan tetapi mereka lebih mengetahui dan memahami apa maksud dari nama-nama dusun tersebut.

3. Kepada masyarakat Desa Gandasari yang sudah tahu makna nama-nama dusun supaya memberi tahu kepada masyarakat Desa Gandasari yang belum memahami makna nama-nama dusun tersebut dan kepada masyarakat Desa Gandasari bisa memahami betapa pentingnya desa ini kedepannya nanti akan mempunyai desa yang ramai. Desa yang selalu dinanti-nanti masyarakat Desa Gandasari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1986. *Antropologi Budaya*. Cv Pelangi, Jl. Tunjungan 53 D Surabaya.
- Alo Liliweri. 2006. *Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*. Penerbit LKIS Yokyakarta.
- Burhan Bungin. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta Kencana
- Djam'an Satori. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Fokky Fuad. 2013. *Lambang Negara antara Nilai Budaya dan Hukum Negara Sebuah Tinjauan Antropologi Hukum*.
- Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit Cv. Alfabeta Bandung.
- Sahid Teguh Widodo. 2013. *Konstruksi Nama Orang Jawa*. Volume 25.
- Suardi Endraswara. 2010. *Etika Hidup Orang Jawa*. Penerbit Narasi Anggota IKAPI Yokyakarta.
Nomor 1.
- Ridha Mashudi Wibowo. 2013. *Nama Diri Etnik Jawa*. Volume 13. Nomor 1.
<http://uai.ac.id/wp-content/uploads/2013/03/Lambang-Negara.pdf>
<http://www.balairungpress.com/2014/04/simbol-dalam-dunia-Jawa-antara-norma-dan-etika/>
<http://candracahyono.blogspot.com/2012/11/pengertian-budaya-Jawa.html>